

RINGKASAN

Titin Wijayarti. J2B098107. Pengaruh Kadar dan Lama Perendaman Air Kelapa Muda Terhadap Perkecambahan Biji Asparagus (*Asparagus officinalis*)
Dibawah bimbingan Rini Budi H. dan Sri Darmanti.

Asparagus merupakan salah satu sayuran yang rebungnya banyak mengandung gizi. Rebung Asparagus mengandung zat Asparagine yang berguna untuk obat anti kanker, memperlancar keluarnya air seni, memperbaiki pencernaan makanan dan mencegah timbulnya gangguan pada ginjal.

Tujuan yang hendak dicapai adalah untuk mengetahui pengaruh kadar dan lama perendaman air kelapa muda terhadap perkecambahan biji Asparagus dan mengetahui adanya interaksi kadar dan lama perendaman air kelapa muda dalam perkecambahan biji Asparagus. Penelitian ini dilakukan selama 4 bulan (April – Juli 2002) di BPP Teras Boyolali dan Laboratorium BSF Tumbuhan Jurusan Biologi FMIPA Undip.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) pola faktorial (6X3) yaitu dengan perlakuan kadar yang terdiri atas 6 perlakuan : 0%, 20%, 40%, 60%, 80%, 100% dan perlakuan lama perendaman yang terdiri atas 3 perlakuan : 4 jam, 6 jam dan 8 jam. Parameter yang diamati adalah persentase perkecambahan, panjang epikotil, panjang radikula, berat basah, dan berat kering kecambah. Masing-masing perlakuan diulang 3 kali. Data yang diperoleh dianalisis Anova pada taraf uji 1% dan dilanjutkan dengan uji Duncan pada taraf uji 1%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan kombinasi kadar dan lama perendaman air kelapa muda tidak memberikan pengaruh terhadap persentase perkecambahan, panjang epikotil, panjang radikula dan berat kering kecambah namun berpengaruh terhadap berat basah kecambah. Berat basah kecambah dengan kisaran yang tertinggi terdapat pada perlakuan K2L1 (40% ; 4 jam), K2L3 (40% ; 8 jam), K3L1 (60% ; 4 jam), K3L2 (60% ; 6 jam), K3L3 (60% ; 8 jam), K4L1 (80% ; 4 jam), K4L2 (80% ; 6 jam) K4L3 (80% ; 8 jam), dan K5L1 (100% ; 4 jam).